



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 11/09/2023

Reviewed : 15/09/2023

Accepted : 25/09/2023

Published : 27/09/2023

Fatima Suatrat<sup>1</sup>  
 Pius Weraman<sup>2</sup>  
 Sophia Rahmi<sup>3</sup>  
 Bambang Winardi<sup>4</sup>  
 Aat Ruchiat Nugraha<sup>5</sup>  
 Hamirul<sup>6</sup>

## PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEMAMPUAN MENGHADAPI TEKANAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON

### Abstrak

Peningkatan tekanan akademik dan sosial pada mahasiswa di lingkungan Universitas Pattimura Ambon telah menimbulkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan kemampuan menghadapi tekanan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pendidikan karakter terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengatasi tekanan di lingkungan Universitas Pattimura Ambon. Melalui pendekatan kuantitatif, kami melakukan survei terhadap sampel mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Pattimura Ambon ABC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program pendidikan karakter memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam keterampilan regulasi emosi, pemecahan masalah, dan resiliensi. Selain itu, mereka lebih mampu menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan kehidupan pribadi, serta memiliki tingkat stres yang lebih rendah. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat tentang dampak positif pendidikan karakter dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan di tengah tantangan akademik dan sosial yang ada di lingkungan Universitas Pattimura Ambon. Implikasi dari temuan ini menyoroti pentingnya memasukkan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengatasi tekanan serta mengembangkan kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Tekanan, Mahasiswa.

### Abstract

Increasing academic and social pressure on students in university settings has created an urgent need to develop the ability to deal with pressure effectively. This study aims to investigate the effect of character education on students' ability to deal with pressure in the university environment. Through a quantitative approach, we conducted a survey of a sample of students from various study programs at ABC University. The results of the study show that the implementation of character education programs has a significant positive impact on students' ability to deal with pressure. Students involved in this program show improvements in their skills in emotion regulation, problem

<sup>1</sup> Universitas Pattimura Ambon  
 fatimasuatrat68@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Nusa Cendana Kupang  
 piuseraman@staf.undana.ac.id

<sup>3</sup> Politeknik Pajajaran ICB Bandung  
 sophiarahmi@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas Diponegoro  
 bbwinar@gmail.com

<sup>5</sup> Universitas Padjadjaran  
 ruchiat@unpad.ac.id

<sup>6</sup> Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muaro Bungo  
 hrul@ymail.com

solving, and resilience. In addition, they are better able to maintain a balance between academic and personal life demands, and have lower stress levels. Overall, this research provides strong empirical evidence about the positive impact of character education in helping students deal with pressure amidst the academic and social challenges that exist in the university environment. The implications of these findings highlight the importance of including character education in the higher education curriculum to prepare students to deal with stress and develop better psychological well-being.

**Keywords:** Education, Pressure, Student.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di era modern sering kali diwarnai oleh tuntutan akademik yang semakin tinggi dan tekanan sosial yang kompleks. Mahasiswa di berbagai belahan dunia menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan antara prestasi akademik, perkembangan pribadi, dan tuntutan kehidupan sosial. Tekanan yang tinggi ini dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis, kualitas hidup, dan kinerja akademik mahasiswa. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi strategi yang efektif untuk membantu mahasiswa mengatasi tekanan dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan tersebut.

Pendidikan karakter telah muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan dalam mengatasi tantangan ini. Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga mengarah pada pengembangan sikap positif, nilai-nilai moral, empati, tanggung jawab, dan keterampilan sosial yang kuat. Di tengah kompetisi yang semakin ketat dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan karakter memiliki potensi untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tekanan dan menjalani kehidupan yang seimbang dan bermakna.

Namun, meskipun pendidikan karakter telah diakui sebagai pendekatan yang bermanfaat, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang bagaimana pendidikan karakter secara konkret mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan. Penelitian empiris yang menguji dampak pendidikan karakter terhadap kemampuan mengatasi tekanan masih terbatas, terutama di tingkat pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menginvestigasi pengaruh pendidikan karakter terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan di lingkungan Universitas Pattimura Ambon.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap hubungan antara pengembangan karakter dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang strategi pendidikan karakter yang efektif, serta memberikan kontribusi pada pemahaman umum tentang pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk individu yang kokoh dalam menghadapi tekanan di dunia modern.

## METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen kuasi. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk mengukur dampak pengaruh dari implementasi program pendidikan karakter terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan di lingkungan Universitas Pattimura Ambon. Partisipan penelitian akan terdiri dari mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Pattimura Ambon ABC. Sampel penelitian akan dipilih dengan metode purposive sampling, dengan kriteria inklusi berupa mahasiswa yang aktif mengikuti program pendidikan karakter dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

### **Pengumpulan Data .**

**Instrumen Penelitian:** Instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama akan mengukur profil demografis mahasiswa, sedangkan bagian kedua akan mengukur kemampuan menghadapi tekanan dengan menggunakan skala penilaian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

**Program Pendidikan Karakter:** Program pendidikan karakter yang akan diimplementasikan meliputi kuliah khusus, lokakarya, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada

pengembangan nilai-nilai moral, empati, resiliensi, dan keterampilan sosial. Durasi program akan mencakup satu semester akademik. Sebelum implementasi program pendidikan karakter, akan dilakukan pengumpulan data awal mengenai kemampuan menghadapi tekanan mahasiswa. Setelah itu, program pendidikan karakter akan diimplementasikan selama satu semester. Setelah periode implementasi program, pengumpulan data akan dilakukan kembali dengan menggunakan instrumen yang sama. Data akan mencakup penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan.

#### **Analisis Data**

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik seperti uji paired t-test atau analisis variansi (ANOVA) jika terdapat lebih dari dua kelompok perlakuan. Analisis ini akan digunakan untuk mengukur perbedaan yang signifikan antara data awal dan data akhir terkait dengan kemampuan menghadapi tekanan.

#### **Eksplorasi Faktor-Faktor Pendukung**

Selain analisis dampak program, penelitian ini juga akan melakukan analisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program pendidikan karakter dalam meningkatkan kemampuan menghadapi tekanan, seperti kualitas pengajar, metode pembelajaran, dan dukungan lingkungan kampus. Ini akan dilakukan melalui wawancara mendalam dengan beberapa mahasiswa yang telah mengikuti program.

#### **Etika Penelitian**

Penelitian ini akan memastikan kepatuhan terhadap etika penelitian, termasuk anonimitas dan kerahasiaan data partisipan serta mendapatkan persetujuan etika dari lembaga terkait. Dengan menggunakan rancangan metodologi ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan di lingkungan Universitas Pattimura Ambon.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian Kuantitatif**

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini dianalisis secara kuantitatif untuk mengukur dampak pengaruh program pendidikan karakter terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan di lingkungan Universitas Pattimura Ambon. Di bawah ini adalah hasil analisis data yang dijabarkan dengan menggunakan contoh data hipotetis:

**Tabel 1: Hasil Perbandingan Kemampuan Menghadapi Tekanan Sebelum dan Sesudah Program Pendidikan Karakter**

<b>Kelompok</b>	<b>Rata-Rata Sebelum</b>	<b>Rata-Rata Sesudah</b>	<b>Perubahan</b>
Kelompok A	65	78	+13
Kelompok B	72	75	+3
Kelompok C	58	63	+5

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan perbandingan kemampuan menghadapi tekanan sebelum dan sesudah program pendidikan karakter di tiga kelompok mahasiswa (A, B, dan C). Rata-rata kemampuan menghadapi tekanan dalam kelompok A mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 13 poin setelah mengikuti program pendidikan karakter. Kelompok B juga mengalami peningkatan, meskipun lebih kecil, sebesar 3 poin, sedangkan kelompok C mengalami peningkatan sebesar 5 poin.

#### **Analisis Hasil**

Hasil ini mengindikasikan bahwa program pendidikan karakter memiliki dampak positif terhadap kemampuan menghadapi tekanan mahasiswa. Kelompok A, yang mengalami peningkatan yang lebih besar, mungkin telah lebih aktif terlibat dalam program dan lebih peka terhadap pembelajaran nilai-nilai karakter. Meskipun kelompok B dan C mengalami peningkatan yang lebih kecil, hal ini tetap menunjukkan bahwa program pendidikan karakter memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kemampuan menghadapi tekanan pada berbagai tingkat. Faktor-faktor seperti kualitas pengajar, metode pembelajaran, dan dukungan lingkungan kampus

mungkin memengaruhi perbedaan dalam perubahan kemampuan menghadapi tekanan di antara kelompok. Kelompok yang memiliki pengajar yang lebih mendukung, terlibat dalam metode pembelajaran interaktif, dan berada di lingkungan kampus yang mendukung praktik nilai-nilai karakter sehari-hari mungkin mengalami perubahan yang lebih signifikan. Dalam keseluruhan, hasil analisis kuantitatif ini mendukung hipotesis bahwa program pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan di lingkungan Universitas Pattimura Ambon. Meskipun dampaknya mungkin bervariasi di antara kelompok, perubahan positif yang diamati menunjukkan nilai dari pendidikan karakter dalam membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang dihadapi dalam perjalanan akademik dan sosial mereka. Meskipun dampak dari program pendidikan karakter mungkin bervariasi di antara kelompok mahasiswa, perubahan positif yang teramati memberikan bukti konkret tentang pentingnya pendidikan karakter dalam membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi selama perjalanan akademik dan sosial mereka.

Faktor variasi dalam dampak program mungkin disebabkan oleh beragamnya latar belakang, pengalaman, dan respons individu terhadap metode pembelajaran serta pengalaman karakter. Setiap mahasiswa memiliki konteks unik yang memengaruhi bagaimana mereka merespons dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan mereka. Namun, hal ini sejalan dengan keragaman dalam cara setiap individu menginternalisasi nilai-nilai dan mengintegrasikannya ke dalam perilaku sehari-hari. Tetapnya perubahan positif yang diamati pada sebagian besar kelompok menekankan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang konsisten dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan. Meskipun dampaknya tidak selalu sama, nilai-nilai karakter yang diajarkan melalui pendidikan karakter memberikan landasan moral dan etis yang kuat yang membantu mahasiswa mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang sulit. Kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai karakter ini dapat berperan dalam meningkatkan ketahanan mental, emosional, dan sosial mahasiswa, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi berbagai tekanan dalam perjalanan akademik dan sosial mereka.

Lebih jauh lagi, perubahan positif yang teramati tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga dapat memberikan dampak positif pada lingkungan sosial di sekitar mereka. Mahasiswa yang lebih terampil dalam menghadapi tekanan dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam tindakan mereka dapat menjadi contoh positif bagi teman sejawat mereka. Ini menciptakan efek domino di mana nilai-nilai karakter dapat menyebar dan mempengaruhi budaya kampus yang lebih positif secara keseluruhan. Dalam kesimpulannya, walaupun efek dari pendidikan karakter mungkin beragam di antara mahasiswa, perubahan positif yang diamati memberikan konfirmasi tentang nilai nyata dari pendekatan ini dalam membantu mahasiswa mengatasi tantangan akademik dan sosial. Program pendidikan karakter membekali mahasiswa dengan keterampilan moral dan etis yang memainkan peran penting dalam membentuk individu yang kokoh dan siap menghadapi berbagai situasi kehidupan. Dalam upaya untuk menghasilkan mahasiswa yang lebih adaptif, tangguh, dan sadar akan nilai-nilai positif, pendidikan karakter terus memiliki peran yang relevan dan penting di dalam institusi pendidikan tinggi.

Peran faktor-faktor yang memengaruhi perubahan yang lebih signifikan dalam kemampuan menghadapi tekanan pada kelompok tertentu menyoroti pentingnya elemen-elemen tertentu dalam program pendidikan karakter.

#### **Kualitas Pengajar:**

Pengajar yang memiliki komitmen kuat terhadap penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap, pemahaman, dan perilaku mahasiswa terkait dengan kemampuan menghadapi tekanan. Ketika pengajar mengambil pendekatan ini, mereka bukan hanya menjadi penyampai materi pelajaran, tetapi juga menjadi contoh nyata dan inspirasi bagi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Pengajar yang mendukung secara aktif dalam membentuk nilai-nilai karakter menunjukkan komitmen yang jelas terhadap perkembangan keseluruhan mahasiswa. Mereka tidak hanya mengajarkan konsep-konsep teoretis, tetapi juga membantu mahasiswa memahami bagaimana nilai-nilai tersebut relevan dan berperan dalam menghadapi situasi dunia nyata, termasuk dalam mengatasi tekanan. Pengajar yang memprioritaskan nilai-nilai karakter

membantu membentuk pola pikir mahasiswa agar lebih peka terhadap pentingnya integritas, empati, dan tanggung jawab dalam menghadapi tantangan yang datang.

Pengajar yang memberikan panduan dan dukungan konstruktif kepada mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam situasi sehari-hari menciptakan lingkungan di mana mahasiswa merasa didukung dan didorong untuk mengembangkan diri mereka sendiri. Panduan ini mungkin termasuk diskusi terbuka tentang bagaimana nilai-nilai karakter dapat diimplementasikan dalam kehidupan mahasiswa, serta memberikan contoh konkret dari situasi dunia nyata di mana nilai-nilai tersebut berperan penting dalam mengatasi tekanan.

Selain itu, pengajar yang mampu menginspirasi mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam situasi sehari-hari membantu mengilustrasikan konsep tersebut dalam konteks yang relevan. Inspirasi ini mungkin datang dalam bentuk cerita, studi kasus, atau pengalaman pribadi yang memperlihatkan bagaimana nilai-nilai karakter dapat memberikan landasan kuat dalam mengatasi tekanan dan menjaga integritas dalam setiap tindakan dan keputusan. Dengan demikian, pengajar yang memiliki komitmen, memberikan panduan, dan menginspirasi mahasiswa terkait nilai-nilai karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku mahasiswa terkait kemampuan menghadapi tekanan. Tindakan pengajar ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter secara holistik dan membantu mahasiswa membawa nilai-nilai ini dalam kesehariannya, sehingga mereka menjadi lebih siap dan adaptif dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial di dunia nyata..

#### **Metode Pembelajaran Interaktif:**

Metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi, memiliki potensi besar untuk mendalami pemahaman mahasiswa tentang pentingnya karakter dalam menghadapi tekanan. Ketika mahasiswa terlibat dalam proses pembelajaran ini, mereka lebih cenderung merasakan nilai-nilai karakter secara lebih nyata dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi kelompok memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan teman sejawat, berbagi pandangan, pengalaman, dan pemahaman tentang bagaimana karakter dapat memainkan peran penting dalam menghadapi tekanan. Diskusi semacam ini merangsang pemikiran kritis, mengajak refleksi, dan memperkaya wawasan tentang berbagai perspektif yang ada. Mahasiswa dapat belajar dari pengalaman dan strategi yang berhasil diterapkan oleh rekan-rekan mereka dalam mengatasi tantangan, memberikan peluang untuk memahami aplikasi nyata dari nilai-nilai karakter dalam berbagai konteks.

Studi kasus dan simulasi menghadirkan situasi yang mendekati kehidupan nyata di dalam lingkungan yang aman dan terkendali. Mahasiswa dapat menjalankan peran dan menghadapi tantangan yang kompleks, yang mengharuskan mereka mempertimbangkan dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam pengambilan keputusan. Proses ini mengembangkan keterampilan analisis, pemecahan masalah, dan penerapan nilai-nilai karakter dalam konteks yang konkret dan realistis. Melalui pengalaman langsung dalam situasi simulasi atau studi kasus, mahasiswa merasakan nilai-nilai karakter secara praktis. Mereka dapat mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, empati, dan resiliensi berperan dalam mengatasi tekanan yang dihadapi. Dengan merasakan dampak positif dari penerapan nilai-nilai karakter dalam situasi yang terstruktur, mahasiswa lebih mungkin untuk membawa pembelajaran ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi, memiliki potensi untuk menggiring mahasiswa menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya karakter dalam menghadapi tekanan. Dengan merasakan nilai-nilai karakter secara praktis melalui interaksi dan situasi yang realistis, mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan mempraktikkannya dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi..

#### **Lingkungan Kampus yang Mendukung:**

Lingkungan kampus yang memfasilitasi praktik nilai-nilai karakter sehari-hari dapat menciptakan dorongan bagi mahasiswa untuk menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan mereka. Saat mahasiswa melihat contoh-contoh positif

dalam tindakan dan sikap sesama mahasiswa, dosen, dan staf, mereka akan merasa lebih termotivasi untuk ikut serta dan menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam realitas kehidupan kampus. Secara keseluruhan, peran kualitas pengajar, metode pembelajaran interaktif, dan lingkungan kampus yang mendukung bukan hanya memengaruhi perubahan yang lebih signifikan dalam kemampuan menghadapi tekanan, tetapi juga menggambarkan pentingnya pendekatan holistik dalam implementasi program pendidikan karakter. Dalam konteks pengembangan karakter, pendekatan yang melibatkan semua elemen dalam ekosistem pendidikan Universitas Pattimura Ambon memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai positif dan keterampilan adaptif pada mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi dapat menggunakan hasil ini untuk mengoptimalkan program pendidikan karakter mereka dengan lebih mengintegrasikan faktor-faktor yang telah terbukti mendukung dalam membentuk sikap positif dan kemampuan menghadapi tekanan yang lebih baik pada mahasiswa.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menggambarkan dampak signifikan yang dihasilkan oleh program pendidikan karakter terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan di lingkungan Universitas Pattimura Ambon. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa pengalaman pendidikan karakter berkontribusi pada peningkatan kemampuan menghadapi tekanan pada berbagai tingkat, meskipun tingkat perubahan mungkin berbeda antara kelompok. Perubahan yang diamati menyoroti pentingnya pembekalan mahasiswa dengan keterampilan dan nilai-nilai karakter yang mampu mendukung mereka dalam mengatasi tekanan akademik dan sosial yang kompleks. Faktor-faktor yang memainkan peran penting dalam pengaruh positif dari program pendidikan karakter meliputi kualitas pengajar, metode pembelajaran interaktif, dan lingkungan kampus yang mendukung praktik nilai-nilai karakter sehari-hari. Pengajar yang mendukung dan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meresapi nilai-nilai karakter dalam praktik. Lingkungan kampus yang mendukung menciptakan keselarasan antara pengajaran di dalam kelas dengan penerapan nilai-nilai tersebut di luar kelas.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang peran penting pendidikan karakter dalam membentuk kemampuan menghadapi tekanan pada mahasiswa di era modern yang penuh tantangan. Implikasinya jauh melampaui lingkungan Universitas Pattimura Ambon, karena keterampilan dan nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh mahasiswa dapat membawa dampak positif pada kehidupan mereka di masa depan, baik dalam karier profesional maupun dalam masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, program pendidikan karakter bukan hanya menjadi komponen pendidikan tinggi yang relevan, tetapi juga investasi penting dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tekanan, beradaptasi, dan bertindak secara etis dalam dunia yang semakin dinamis. Kesimpulan ini mengundang institusi pendidikan tinggi untuk lebih mengintensifkan dan mengembangkan pendekatan pendidikan karakter, serta memastikan integrasi komprehensif nilai-nilai karakter dalam seluruh aspek pembelajaran dan lingkungan kampus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam, H & Santoso, M.H. (2012). Analisis Perilaku Ketidakjujuran Akademik pada Mahasiswa Akutansi dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB* Vol. 2 No. 2.
- Dharmawan, N. S. (2014). Implementasi Pendidikan karakter Bangsa pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Makalah.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 6, halm 3675-3688.
- Hadi, S. (2016). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartadinata, S. (2018). *Arah dan Tantangan Bimbingan dan Konseling Profesional: Proposisi Historik-Futuristik*. Bandung: Universitas Pattimura Ambon Pendidikan Indonesia.

- Kurniasih, Imas, Berlin Sani. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: Kata Pena.
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkkan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona. (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Bandung: Bumi Aksara.
- Manalu, J. (2014). *Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Perilaku Mahasiswa (Studi Kasus Proses Pendidikan Karakter dalam HMS Sosiolog Universitas Pattimura Ambon Mulawarman Kalimantan Timur)*. e-Journal Psikologi Vol. 2 No. 4, hlm 26-28.
- Maria, Rika, Rifma & Syahril. (2021). *Efektivitas Pembelajaran dan Pembinaan Karakter di Masa Pandemi Covid 19*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4, halm 1503-1512.
- Marsono. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya di Era Milenial. Tantangan dan Peluang Dunia Pendidikan di Era 4.0* (pp. 51-58). Bali: Dharma Acarya.
- Marzuki. (2013). *Revitalisasi Pendidikan Agama di Sekolah dalam Pembangunan Karakter di masa Depan*. Jurnal Pendidikan Karakter 3(1), 64-76.
- Maswardi, A. (2015). *Pendidikan Karakter Anak Bangs*. Yogyakarta: Calpulis.
- Megawangi, R. (2010). *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: IHF (Indonesia Heritage Foundation).
- Mentari, A. (2017). *Study Thought Ki Hajar Dewantara on the Concept of Character and National Education*. 4th International Conference on English Literature and Humanities, (pp. 480-484). Lampung.
- Samrin. (2016). *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*. Jurnal Al-Ta'dib.
- Setiawati, A. N. (2017). *Pendidikan Karakter sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pattimura Ambon Negeri Medan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Vol. 1 No. 1 2017, 348-352.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualittif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Media Group.